

LAPORAN PENGABDIAN MASYARAKAT



**PENYULUHAN PENGENDALIAN DAN PENGELOLAAN SAMPAH PADAT DI
PANTI ASUHAN AMANAH DI PEKANBARU**

Oleh :

NILA PUSPITA SARI, SKM, MKM (NIDN : 1027048902)

ALVIANO DENOLERI (NIM :16011137)

ARI SUNARYO (NIM : 16011083)

ARYO PERMATASARI (NIM : 16011156)

FIFI AYULIA (NIM : 16011071)

IMELDA ROSITA (NIM : 16011193)

NORA ELVIANA (NIM : 16011120)

NUR ASIFA HARUN (NIM : 16011072)

PUTRI EFENDI (NIM : 16011221)

WAN DEYANA TRIANISA (NIM : 16011113)

WINNY HARYATI (NIM : 16011151)

PROGRAM STUDI ILMU KESEHATAN MASYARAKAT

STIKes HANG TUAH PEKANBARU

TAHUN 2018



SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN (STIKES) HANG TUAH PEKANBARU

Jl. Mustafa Sari No. 5 Tangkerang Selatan, Pekanbaru, Telp. (0761) 33815, 7077627, 863646, Fax. (0761) 33815
Email : info.stikes@hangtuhapekanbaru.ac.id Izin Mendiknas : 226/D/O/2002 Website : www.hangtuhapekanbaru.ac.id,

SURAT TUGAS

No.6805/Prodi-Kemas/STIKes-HTP/XII/2018

Ketua Prodi Kesehatan Masyarakat STIKes Hang Tuah Pekanbaru, dengan ini telah menugaskan kepada:

Nama :

1. ALVIANO DENOLERI (16011137)
2. ARI SUNARYO (16011083)
3. ARYO PERMATASARI (16011156)
4. FIFI AYULIA (16011071)
5. IMELDA ROSITA (16011193)
6. NORA ELVIANA (16011120)
7. NUR ASIFA HARUN (16011072)
8. PUTRI EFENDI (16011221)
9. WAN DEYANA TRIANISA (16011113)
10. WINNY HARYATI (16011151)

Jabatan : Mahasiswa Prodi Kemas STIKes Hang Tuah Pekanbaru

Diberikan izin untuk ikut serta dalam melaksanakan kegiatan penelitian dosen, sebagai berikut:

Judul Penelitian : **PENYULUHAN PENGENDALIAN DAN PENGELOLAAN SAMPAH PADAT DI PANTI ASUHAN AMANAH DI PEKANBARU**

Dosen : Nila Puspita Sari, SKM, MKM

Demikian surat tugas ini diberikan agar dapat dipergunakan semestinya.

Pekanbaru, 23 Desember 2018

Mengetahui

Ketua Prodi Kesehatan Masyarakat
STIKes Hang Tuah Pekanbaru


Ahmad Satria Efendi, SKM, M.Kes

No Reg: 10306110164

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	2
1.3 Tujuan	2
1.4 Manfaat Penyuluhan	2
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	3
2.1 Definisi Sampah.....	3
2.2 Klasifikasi Sampah	4
2.3 Dampak dari Pencemaran Sampah	6
2.4 Cara Pengelolaan Sampah.....	8
BAB III MATERI DAN SAP	11
3.1 Materi.....	11
3.2 SAP	12
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	13
4.1 Hasil	13
4.2 Pembahasan	15
BAB V PENUTUP	16
5.1 Kesimpulan	16
5.2 Saran	16
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Lingkungan hidup dan permasalahannya merupakan suatu kondisi yang tengah dihadapi oleh umat manusia, baik dalam lingkup regional kedaerahan, nasional maupun global. Pembangunan, laju pertumbuhan penduduk, perkembangan teknologi, pola hidup dan konsumsi merupakan rangkaian yang oleh beberapa kalangan dianggap sebagai penyebab permasalahan lingkungan tersebut. Jika dilihat, akan tampak bahwa persoalan lingkungan hidup mungkin saja timbul akibat proses pembangunan saja secara parsial, sebab yang disebut sebagai pembangunan pada dasarnya adalah melakukan perubahan. Akan tetapi jika disimak secara menyeluruh pembangunan ternyata tidak berdiri sendiri, sebab pada bahagian lain aspek pertumbuhan ekonomi, meningkatnya jumlah penduduk termasuk pola konsumsinya, serta kemajuan teknologi justru dipergunakan sebagai indikator keberhasilan suatu pembangunan, dan pada sisi inilah seringkali terjadi benturan dengan permasalahan lingkungan hidup.

Masalah sampah memang tidak ada habisnya. Permasalahan yang tengah dihadapi tidak hanya di Indonesia saja, tapi di seluruh dunia. Produksi sampah yang terus menerus meningkat seiring dengan penambahan jumlah penduduk, perubahan pola konsumsi, dan gaya hidup masyarakat. Permasalahan yang teridentifikasi meliputi meningkatkan jumlah timbulan sampah, jenis, dan keberagaman karakteristik sampah. Permasalahan selanjutnya adalah terkait paradigma masyarakat terhadap (pengelolaan) sampah, hingga keberadaan aturan terkait pengelolaan sampah. Di Negara-negara maju telah dilakukan berbagai upaya untuk mengatasi masalah tersebut.

Permasalahan lingkungan secara umum timbul akibat berbagai kondisi, baik itu yang bersifat alamiah maupun akibat ulah manusia dan segala aktifitasnya. Berkesesuaian dengan hal tersebut adalah sampah, yang oleh UU No. 18 tahun 2008 (UU Sampah) diartikan sebagai sisa, baik yang dihasilkan oleh manusia maupun oleh proses alam. Hal mendasar yang menjadi permasalahan selanjutnya adalah langkah-langkah penanganan sampah yang dapat saja berupa program-program strategis pengelolaan sampah. Sistem pengelolaan persampahan terutama untuk daerah perkotaan, harus dilaksanakan secara tepat dan sistematis. Kegiatan pengelolaan persampahan akan melibatkan penggunaan dan pemanfaatan berbagai prasarana dan sarana persampahan yang meliputi pewadahan, pengumpulan, pemindahan, pengangkutan, pengolahan maupun pembuangan

akhir. Masalah sampah berkaitan erat dengan dengan pola hidup serta budaya masyarakat itu sendiri. Oleh karena itu penanggulangan sampah bukan hanya urusan pemerintah semata akan tetapi penanganannya membutuhkan partisipasi masyarakat secara luas. Jumlah sampah ini setiap tahun terus meningkat sejalan dan seiring meningkatnya jumlah penduduk dan kualitas kehidupan masyarakat atau manusianya dan disertai juga kemajuan ilmu pengetahuan teknologi yang menghasilkan pula pergeseran pola hidup masyarakat yang cenderung konsumtif.

1.2. Rumusan Masalah

Apakah ada peningkatan pengetahuan dan sikap tentang Pengendalian dan Pengelolaan Sampah Padat sebelum diberi penyuluhan dan sesudah diberi penyuluhan pada Anak Panti Asuhan Amanah.

1.3. Tujuan

Tujuan dari penyuluhan ini adalah untuk mensosialisasikan dan meningkatkan kesadaran anak-anak Panti Asuhan Amanah tentang Pengendalian dan Pengelolaan Sampah Padat, mempererat hubungan dengan anak-anak panti dan pengelola panti asuhan

1.4. Manfaat Penyuluhan

1. Bagi pengelola Panti Asuhan Amanah di Pekanbaru. Dengan kegiatan penyuluhan ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan masukan untuk lebih mengetahui tentang Pengendalian dan Pengelolaan sampah Padat dengan benar.
2. Bagi anak-anak Panti Asuhan Amanah di Pekanbaru, Dengan kegiatan penyuluhan ini diharapkan dapat menjadi motivasi untuk tidak membuang sampah sembarangan dan mengetahui tentang Pengendalian dan Pengelolaan Sampah Padat.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Defenisi Sampah

Berdasarkan SNI 19-2454 tahun 2002, sampah adalah limbah yang bersifat padat terdiri dari bahan organik dan bahan anorganik yang dianggap tidak berguna lagi dan harus dikelola agar tidak membahayakan lingkungan dan melindungi investasi pembangunan. Sampah perkotaan adalah sampah yang timbul di kota.

Menurut Kodoatie (2005), sampah adalah limbah atau buangan yang bersifat padat, setengah padat yang merupakan hasil sampingan dari kegiatan perkotaan atau siklus kehidupan manusia, hewan maupun tumbuh-tumbuhan. Sumber limbah padat (sampah) perkotaan berasal dari permukiman, pasar, kawasan perkotaan dan perdagangan, kawasan perkantoran dan sarana umum, kawasan industri, peternakan hewan, dan fasilitas lainnya. Mendukung pernyataan diatas menurut Slamet (2002) dalam Indra (2007), sampah adalah segala sesuatu yang tidak lagi dikehendaki oleh yang punya dan bersifat padat.

Sampah merupakan suatu bahan yang terbuang atau di buang dari suatu sumber hasilaktivitas manusia maupun proses-proses alam yang tidak mempunyai nilai ekonomi. Dalam Undang-Undang No.18 tentang Pengelolaan Sampah menyatakan definisi sampah sebagai sisa kegiatan sehari-hari manusia dan atau dari proses alam yang berbentuk padat. Permasalahan sampah merupakan permasalahan yang krusial bahkan sampah dapat dikatakan sebagai masalah kultural karena berdampak pada sisi kehidupan terutama dikota-kota besar seperti Jakarta, Surabaya, Bandung, Makasar, Medan dan kota besar lainnya. Sampah akan terus ada dan tidak akan berhenti diproduksi oleh kehidupan manusia, jumlahnya akan berbanding lurus dengan jumlah penduduk, bisa dibayangkan banyaknya sampah-sampah dikota besar yang berpenduduk padat. Permasalahan ini akan timbul ketika sampah menumpuk dan tidak dapat dikelola dengan baik.

Menurut WHO, sampah adalah sesuatu yang tidak digunakan, tidak dipakai, tidak disenangi atau sesuatu yang dibuang berasal dari kegiatan manusia dan tidak terjadi dengan sendirinya (Chandra, 2007) . Banyak sampah organik masih mungkin digunakan kembali/ pendaaurulangan (reusing), walaupun akhirnya akan tetap merupakan bahan/material yang tidak dapat digunakan kembali (Dainur, 1995).

Definisi sampah menurut UU-18/2008 tentang Pengelolaan Sampah adalah sisa kegiatan sehari-hari manusia dan/atau proses alam yang berbentuk padat(**UU-18/2008**):

Sampah dalam ilmu kesehatan lingkungan sebenarnya hanya sebagian dari benda atau hal-hal yang dipandang tidak digunakan, tidak dipakai, tidak disenangi, atau harus dibuang, sedemikian rupa sehingga tidak sampai mengganggu kelangsungan hidup. Dari segi ini dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan sampah ialah sebagian dari sesuatu yang tidak dipakai, disenangi atau sesuatu yang harus dibuang, yang umumnya berasal dari kegiatan yang dilakukan oleh manusia (termasuk kegiatan industri), tetapi yang bukan biologis (karena human waste tidak termasuk didalamnya) dan umumnya bersifat padat (karena air bekas tidak termasuk didalamnya).

Sampah menjadi masalah penting untuk penting untuk kota yang padat penduduknya hal tersebut disebabkan oleh beberapa faktor yaitu:

- a. Volume sampah yang sangat besar sehingga melebihi kapasitas daya tampung tempat pembuangan sampah akhir (TPA)
- b. Lahan TPA semakin sempit karena tergeser penggunaan lain
- c. Teknologi pengelolaan sampah tidak optimal sehingga sampah lambat membusuknya, hal ini menyebabkan percepatan peningkatan volume sampah lebih besar dari pembusukannya oleh karena itu selalu diperlukan perluasan area TPA baru
- d. Sampah yang sudah layak menjadi kompos tidak dikeluarkan dari TPA karena beberapa pertimbangan
- e. Manajemen pengelolaan sampah tidak efektif sehingga seringkali menjadi penyebab distorsi dengan masyarakat setempat
- f. Pengelolaan sampah disarankan tidak memberikan dampak positif terhadap lingkungan
- g. Kurangnya dukungan kebijakan dari pemerintah dalam memanfaatkan produk sampingan sehingga tertumpuknya produk tersebut di lahan TPA

2.2 Klasifikasi Sampah

2.2.1. Klasifikasi Sampah Berdasarkan Sumbernya

1. Pemukiman : biasanya berupa rumah atau apartemen. Jenis sampah yang ditimbulkan antara lain sisa makanan, kertas, kardus, plastik, tekstil, kulit, sampah kebun, kayu, kaca, logam, barang bekas rumah tangga, limbah berbahaya dan sebagainya.
2. Daerah komersial : yang meliputi pertokoan, rumah makan, pasar, perkantoran, hotel, dan lain-lain. Jenis sampah yang ditimbulkan antara lain kertas, kardus,

plastik, kayu, sisa makanan, kaca, logam, limbah berbahaya dan beracun, dan sebagainya.

3. Institusi: yaitu sekolah, rumah sakit, penjara, pusat pemerintahan, dan sebagainya. Jenis sampah yang ditimbulkan sama dengan jenis sampah pada daerah komersial.
4. Konstruksi dan pembongkaran bangunan: meliputi pembuatan konstruksi baru, perbaikan jalan, dan lain-lain . Jenis sampah yang ditimbulkan antara lain kayu, baja, beton, debu, dan sebagainya.
5. Fasilitas umum: seperti penyapuan jalan, taman, pantai, tempat rekreasi, dan lain-lain. Jenis sampah yang ditimbulkan antara lain rubbish, sampah taman, ranting, daun, dan sebagainya.
6. Pengolah limbah domestik seperti Instalasi pengolahan air minum, Instalasi pengolahan air buangan, dan insinerator. Jenis sampah yang ditimbulkan antara lain lumpur hasil pengolahan, debu, dan sebagainya.
7. Kawasan Industri: jenis sampah yang ditimbulkan antara lain sisa proses produksi, buangan non-industri, dan sebagainya.
8. Pertanian: jenis sampah yang dihasilkan antara lain sisa makanan busuk, sisa pertanian, dan sebagainya.

2.2.2. Klasifikasi Sampah Berdasarkan Bentuknya

Berdasarkan bentuknya sampah dapat diklasifikasi atas 3 jenis, yaitu :

1. Sampah berbentuk padatan (solid), misalnya daun, kertas, karton, kaleng dan plastik.
2. Sampah berbentuk cairan (termasuk bubur), misalnya bekas air pencuci, bahan cairan yang tumpah. Limbah industri banyak juga yang berbentuk cair atau bubur, misalnya tetes yaitu sampah dari pabrik gula tebu.
3. Sampah berbentuk gas, misalnya karbon dioksida, ammonia dan gas-gas lainnya.

2.2.3. Klasifikasi Sampah Berdasarkan Sifatnya

Sampah berdasarkan sifatnya dibagi atas 2, yaitu :

1. Sampah organik, yaitu sampah yang mengandung senyawa-senyawa organik yang tersusun dari unsur-unsur karbon, hidrogen, oksigen dan lain-lain. Yang termasuk sampah organik adalah daun-daunan, kayu, kertas, karton, sisa-sisa makanan, sayur-sayuran, buah-buahan, potongan-potongan kayu, ranting, daun-daunan, rumput-rumputan pada waktu pembersihan kebun atau halaman yang mudah diuraikan mikroba.

2. Sampah anorganik, yaitu sampah yang terdiri dari kaleng, plastik, besi, gelas atau logam lain yang tersusun oleh senyawa-senyawa anorganik. Sampah ini tidak dapat diuraikan oleh mikroba.

2.3 Dampak dari Pencemaran Sampah

Masalah sampah menjadi salah satu permasalahan yang kompleks, tidak hanya di Indonesia tetapi juga di dunia. Penanganan sampah yang kurang baik dan bijak bisa menimbulkan dampak yang sangat besar bagi kehidupan di bumi. Dampak bagi kesehatan, ekonomi sosial dan budaya. Sampah yang tidak ditangani dengan baik bisa menimbulkan bau, mengundang bakteri patogen juga bibit penyakit, dalam penanggulangannya juga membutuhkan dana yang besar, juga mengganggu dan merusak keindahan planet bumi yang diberikan yang maha kuasa. Dampak yang lebih besar adalah dapat merusak lapisan ozon yang berada di atmosfer akibat pengelolaan sampah yang tidak baik dan bijak. Untuk menangani masalah sampah tidaklah susah, tidak juga mudah dan sederhana. Tapi membutuhkan dukungan dari berbagai pihak, baik dari pemerintah maupun seluruh lapisan masyarakat.

2.3.1 Berdampak Untuk Kesehatan

Sampah yang tidak di buang pada tempatnya akan mengganggu kesehatan kita yang akan memicu terserangnya penyakit pada manusia seperti :

- Diare
- Kolera
- tyfus

Memacu tercemarnya lingkungan hidup hewan, tumbuhan dan manusia. Di Jepang telah di laporkan 40rb penduduknya meninggal setelah mengkonsumsi ikan yang tercemar atau terkontaminasi raksa (Hg) yang beracun jika di konsumsi manusia. Raksa ini berasal dari sampah atau limbah industri baterai yang di buang di laut.

2.3.2 Berdampak Pada Udara

Sampah yang di buang melalaui udara adalah asap dari industri pabrik dan kendaraan yang dapat mencemari lingkungan di udara, Udara yang di menjadi kotor

dan berbahaya jika di hirup oleh manusia dan makhluk hidup lainnya. Selain itu sampah ini dapat melubangi ozon (pelindung bumi dari radiasi matahari) oleh sebab itu mengapa bumi semakin lama-semakin panas.

2.3.3 Berdampak Pada kehidupan Sosial

Dampak dari sampah yang ketiga yaitu pada kehidupan antara sesama manusia. Ketika kita lewat tumpukan *sampah di pinggir jalan* yang sangat bau, kita menjadi terganggu dan menutup hidung. Ini menandakan bahwa kita merasa terganggu dengan orang yang membuang sampah sembarangan. Contoh lagi Sampah udara dari orang yang merokok di tempat umum seperti bus umum, kereta, kapal dan ruangan untuk umum, mereka yang tidak merokok akan sangat terganggu dan membuat hubungan sosial terganggu.

Maka dari itu di perlukan sikap yang baik dari setiap manusia dan kesadarannya untuk membuang sampah pada tempatnya dan mengelola kembali sebaik mungkin agar dampak yang di timbulkan menjadi sedikit. Gunakan juga teknologi yang ramah lingkungan dan jangan gunakan peralatan yang tidak bisa di daur ulang.

- **Pencemaran Air**

Prasarana dan sarana pengumpulan yang terbuka sangat potensial menghasilkan lindi terutama pada saat turun hujan. Aliran lindi ke saluran atau tanah sekitarnya akan menyebabkan terjadinya pencemaran. Instalasi pengolahan berskala besar menampung sampah dalam jumlah yang cukup besar pula sehingga potensi lindi yang dihasilkan di instalasi juga cukup potensial untuk menimbulkan pencemaran air dan tanah di sekitarnya.

- **Pencemaran Tanah**

Pembuangan sampah yang tidak dilakukan dengan baik misalnya di lahan kosong atau TPA yang dioperasikan secara sembarangan akan menyebabkan lahan setempat mengalami pencemaran akibat tertumpuknya sampah organik dan mungkin juga mengandung Bahan Buangan Berbahaya (B3). Bila hal ini terjadi maka akan diperlukan waktu yang sangat lama sampai sampah terdegradasi atau larut dari lokasi tersebut. Selama waktu itu lahan setempat berpotensi menimbulkan pengaruh buruk terhadap manusia dan lingkungan sekitarnya.

- **Gangguan Estetika**

Lahan yang terisi sampah secara terbuka akan menimbulkan kesan pandangan yang sangat buruk sehingga mempengaruhi estetika lingkungan sekitarnya. Hal ini dapat terjadi baik di lingkungan permukiman atau juga lahan pembuangan sampah lainnya. Proses pembongkaran dan pemuatan sampah di sekitar lokasi pengumpulan sangat mungkin menimbulkan tumpahan sampah yang bila tidak segera diatasi akan menyebabkan gangguan lingkungan. Demikian pula dengan ceceran sampah dari kendaraan pengangkut sering terjadi bila kendaraan tidak dilengkapi dengan penutup yang memadai.

2.4 Cara pengelolaan sampah

Prinsip-prinsip Produksi Bersih adalah prinsip-prinsip yang juga bisa diterapkan dalam keseharian, misalnya, dengan menerapkan Prinsip 3R, yaitu:

- **Reduce**

Reduce atau reduksi sampah merupakan upaya untuk mengurangi timbunan-timbunan sampah di lingkungan sumber dan bahkan dapat dilakukan sejak sebelum sampah di hasilkan, maksudnya sampah bisa di kurangi sebelum terjadinya penumpukan dengan cara mencegah pembuangan sampah sembarangan yang dilakukan masyarakat sekitar, dengan adanya pencegahan tersebut maka penumpukan sampah tidak akan terjadi.

Contoh Reduce dalam kehidupan sehari-hari

1. Gunakan wadah, kantong atau benda-benda yang masih bisa digunakan beberapa kali atau tahan lama, seperti, lebih memilih menggunakan serbet kain dari pada membeli tisu untuk menggunakannya, atau lebih memilih membeli baterai yang bisa di charge dari pada baterai sekali pakai, karena bisa berbahaya jika baterai di buang sembarangan bisa menyebabkan terjadinya pencemaran lingkungan.
2. Pergunakan kembali barang-barang yang sudah tidak terpakai dengan mengganti fungsinya, contohnya botol bekas minuman yang sudah kosong bisa dijadikan tempat menyimpan minyak goreng, atau kaleng susu bekas bisa kita jadikan tempat gula, dan masih banyak lagi.
3. Gunakan kertas atau buku semaksimal mungkin, contohnya jika masih terdapat halaman-halaman kosong pada kertas bisa anda gunakan untuk catatan kecil atau

tempat coret-coret gambar dan sebagainya, jangan langsung di buang karena hal tersebut adalah pemborosan apalagi di buang sembarangan.

4. Jika terdapat barang-barang yang tidak lagi di butuhkan berikanlah barang tersebut kepada orang-orang yang lebih membutuhkan, jangan hanya di buang atau disimpan dalam gudang selama bertahun-tahun akhirnya karatan, contohnya jika ada kereta bayi yang tidak lagi terpakai namun masih tampak bagus dan masih berfungsi, jika memang tidak dibutuhkan lagi berikanlah kepada orang yang membutuhkannya.

- Reuse

Reuse berarti menggunakan kembali sampah atau bahan-bahan yang terbuang dan tidak terpakai agar tidak terjadi penumpukan sampah di lingkungan sekitar kita, banyak sampah-sampah yang dapat kita gunakan kembali seperti kertas, botol bekas seperti bekas minum-minuman, kaleng susu, semua itu dapat kita gunakan dan manfaatkan seperti merubahnya menjadi pot tanaman, atau kerajinan tangan, dan kreativitas lainnya.

Contoh Reuse dalam kehidupan sehari-hari :

1. Carilah barang-barang atau bahan-bahan yang tidak lagi digunakan namun bisa di daur ulang kembali menjadi barang yang berguna dan berkualitas, contohnya seperti potongan-potongan kain perca, potongan tersebut dapat di jahit antara satu dengan lainnya sehingga bisa menjadi selimut, mainan, sarung bantal, dan sebagainya dan jika hasilnya bagus barang tersebut bisa menghasilkan uang dengan cara menjualnya.
2. Jangan membeli produk-produk yang menghasilkan sampah dalam jumlah yang banyak, seperti membeli satu bungkus besar kopi yang isinya terdiri dari kemasan-kemasan kopi dalam ukuran kecil, tentu sampah yang dihasilkan akan dua kali lipat lebih banyak, belilah bungkus kopi yang isinya bubuk kopi dalam jumlah banyak tidak dalam sashet banyak.
3. Gunakan barang-barang yang dapat diisi ulang kembali untuk menghindari pemborosan, seperti pensil atau pena yang bisa diisi ulang kembali pemakaiannya.

- Recycle

Recycle berarti mendaur ulang kembali sampah-sampah atau bahan-bahan yang tidak lagi berguna menjadi bahan lain, dengan melakukan berbagai proses pengolahan seperti mengolah sisa-sisa kain perca menjadi selimut, kainlap, keset kaki, dan sebagainya.

Atau bisa juga mengolah kembali botol-botol plastik bekas menjadi biji plastik, sehingga bisa dicetak kembali menjadi ember, gantungan hanger, pot plastik, dan masih banyak lagi, kertas juga dapat diolah kembali menjadi bubur kertas, sehingga bisa dicetak kembali menjadi kertas yang bisa di jual.

Contoh Recycle dalam kehidupan sehari-hari:

Belilah barang-barang dan kemasan yang mudah untuk di daur ulang dan mudah terurai, contohnya seperti ketika membeli barang gunakan plastik organik yang bisa terurai dengan sendirinya, hal ini bisa mencegah terjadinya pencemaran lingkungan.

Mengolah kembali sampah-sampah kertas yang tidak berguna menjadi kertas atau bubur kertas kembali, sehingga bisa di gunakan kembali atau bisa di perjual belikan. Sampah-sampah organik seperti sisa-sisa sayuran, nasi, dedaunan yang berserakan di sekitar lingkungan kita bisa kita kumpulkan dan menjadikannya pupuk kompos dengan cara membuat lobang dan memasukkan sampah-sampah organik tersebut kedalamnya.

BAB III
MATERI DAN SAP

3.1 Materi

Kegiatan penyuluhan ini dilakukan di panti asuhan anak yatim Aamanah Harapan Raya, Pekanbaru pada 23 Desember 2018. Dengan jumlah peserta penyuluhan adalah 37 anak.

NO.	Kegiatan penyuluhan	Metode	Media	Waktu
1.	<u>-Pembukaan</u> a. Memberi salam b. Memperkenalkan diri c. Menjelaskan tujuan penyuluhan d. Menyebutkan materi bahasan yang akan disampaikan -Doa	Ceramah	Laptop Sound system	15 menit
2.	<u>Pelaksanaan</u> Menjelaskan materi penyuluhan dimana materinya adalah a. Memberikan pretest kepada anak panti b. Pengertian Sampah c. Jenis-jenis Sampah d. Sumber sampah e. Dampak dari pencemaran sampah f. Cara pengelolaan sampah	Ceramah	Laptop Sound system Power point	20-30 menit
3.	<u>Evaluasi</u> a. Memberikan kesempatan pada anak panti untuk bertanya Memberikan kesempatan pada anak panti untuk menjawab pertanyaan	Ceramah	Sound system	5 menit
4.	<u>Penutup</u>		Laptop Music	10 menit

	<ul style="list-style-type: none"> a. Memberikan game b. Memberikan posttest kepada anak panti c. Menyimpulkan keseluruhan materi penyuluhan d. Menyampaikan terima kasih atas perhatian responden e. Pemberian ucapan terima kasih kepada pihak panti asuhan <p>Foto bersama</p>		Sound system	
--	--	--	--------------	--

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 HASIL

1. Pretest

Pada pretest lisan yang diberikan penyuluh, hanya beberapa pesertab dari panti asuhan Amanah Pekanbaru yang dapat menjawab pertanyaan penyuluh tetapi jawaban tersebut kurang tepat. Berikut pertanyaan pretest yang diberikan:

a. Apa itu Sampah?

Sampah adalah sisa kegiatan sehari-hari manusia dan atas proses alam yang berbentuk padat (UU 18 Th 2008 Pasal 1)

b. Apa itu Industri?

suatu usaha, proses atau kegiatan pengolahan bahan baku baik bahan mentah ataupun bahan setengah jadi agar menjadi barang yang bernilai ekonomis lebih tinggi dan bermanfaat bagi masyarakat.

c. Jenis-jenis Sampah?

- Sampah Anorganik/Kering
- Sampah Organik

d. Apa itu Reuse, Reduce, dan Recycle?

- Reuse (guna ulang) yaitu kegiatan penggunaan kembali sampah yang masih dapat digunakan baik untuk fungsi yang sama maupun fungsi lain. Contohnya berupa botol beks minuman dirubah fungsi jadi tempat minyak goreng, dan bekas ban dimodifikasi jadi kursi atau pot bunga.
- Reduce (mengurangi) yaitu mengurangi segala sesuatu yang menyebabkan timbulnya sampah. Contohnya ketika belanja membawa kantong/keranjang dari rumah, mengurangi kemasan yang tidak perlu, menggunakan kemasan yang dapat didaur ulang, misalnya bungkus nasi menggunakan daun pisang atau daun jati.
- Recycle (mendaur ulang) yaitu mengolah sampah menjadi produk baru, contohnya sampah kertas diolah menjadi kertas daur ulang/kertas seni/campuran pabrik kertas, sampah organic diolah menjadi kompos.

2. Postest

Pada saat Postest lisan yang diberikan, peserta penyuluhan dari panti asuhan amanah Pekanbaru dapat menjawab pertanyaan yang diberikan oleh penyuluh. Berikut pertanyaan postest yang diberikan:

a. Apa itu Sampah?

Sampah adalah sisa kegiatan sehari-hari manusia dan atas proses alam yang berbentuk padat (UU 18 Th 2008 Pasal 1)

b. Apa itu Industri?

Suatu usaha, proses atau kegiatan pengolahan bahan baku baik bahan mentah ataupun bahan setengah jadi agar menjadi barang yang bernilai ekonomis lebih tinggi dan bermanfaat bagi masyarakat.

c. Jenis-jenis Sampah?

- Sampah Anorganik/Kering
- Sampah Organik

d. Apa itu reuse, reduce, dan recycle?

- Reuse (guna ulang) yaitu kegiatan penggunaan kembali sampah yang masih dapat digunakan baik untuk fungsi yang sama maupun fungsi lain. Contohnya berupa botol beks minuman dirubah fungsi jadi tempat minyak goreng, dan bekas ban dimodifikasi jadi kursi atau pot bunga.
- Reduce (mengurangi) yaitu mengurangi segala sesuatu yang menyebabkan timbulnya sampah. Contohnya ketika belanja membawa kantong/keranjang dari rumah, mengurangi kemasan yang tidak perlu, menggunakan kemasan yang dapat didaur ulang, misalnya bungkus nasi menggunakan daun pisang atau daun jati.
- Recycle (mendaur ulang) yaitu mengolah sampah menjadi produk baru, contohnya sampah kertas diolah menjadi kertas daur ulang/kertas seni/campuran pabrik kertas, sampah organic diolah menjadi kompos.

4.2 Pembahasan

Berdasarkan hasil pretest dan posttest dapat dilihat adanya perbedaan hasil pengetahuan peserta penyuluhan dari panti asuhan amanah Pekanbaru. Pada saat pretest sebagian besar siswa belum dapat menjawab pertanyaan yang diberikan penyuluh. Sedangkan pada saat posttest peserta penyuluhan dari panti asuhan amanah Pekanbaru dapat menjawab bahwa Sampah itu adalah sisa kegiatan sehari-hari manusia dan atas proses alam yang berbentuk padat (UU 18 Th 2008 Pasal 1). Industri itu adalah Suatu usaha, proses atau kegiatan pengolahan bahan baku baik bahan mentah ataupun bahan setengah jadi agar menjadi barang yang bernilai ekonomis lebih tinggi dan bermanfaat bagi masyarakat. Jenis-jenis sampah ada sampah organik dan anorganik. Perbedaan Reuse, Reduce, Recycle yaitu Reuse (guna ulang) yaitu kegiatan penggunaan kembali sampah yang masih dapat digunakan baik untuk fungsi yang sama maupun fungsi lain. Contohnya berupa botol beks minuman dirubah fungsi jadi tempat minyak goreng, dan bekas ban dimodifikasi jadi kursi atau pot bunga, sedangkan Reduce (mengurangi) yaitu mengurangi segala sesuatu yang menyebabkan timbulnya sampah. Contohnya ketika belanja membawa kantong/keranjang dari rumah, mengurangi kemasan yang tidak perlu, menggunakan kemasan yang dapat didaur ulang, misalnya bungkus nasi menggunakan daun pisang atau daun jati. Dan Recycle (mendaur ulang) yaitu mengolah sampah menjadi produk baru, contohnya sampah kertas diolah menjadi kertas daur ulang/kertas seni/campuran pabrik kertas, sampah organic diolah menjadi kompos.

Berdasarkan hasil pretest dan posttest tersebut dapat disimpulkan bahwa sebagian peserta penyuluhan dari panti asuhan belum mengetahui pengelolaan dan pengendalian sampah padat serta manfaatnya. Mungkin dikarenakan mereka yang kurang pengetahuannya serta tidak dibekali dari dini mengenai pengelolaan dan pengendalian sampah padat. Namun setelah diberikan penyuluhan, pengetahuan peserta penyuluhan dari panti asuhan amanah Pekanbaru bertambah baik, hal ini dapat dilihat dari hasil posttest.

Diharapkan dengan adanya penyuluhan ini dapat menambah pengetahuan, sikap dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari bagi peserta penyuluhan dari panti asuhan amanah Pekanbaru.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Setelah dilakukan penyuluhan yang berkaitan dengan Pengelolaan dan Pengendalian Sampah ini dapat menyadarkan anak-anak panti asuhan Amanah terhadap dampak dari pencemaran sampah itu sendiri dan mengetahui cara pengendalian sampah dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu juga dapat membentuk perilaku sehat pada setiap diri anak-anak panti asuhan Amanah, dengan hidup bersih membuang sampah pada tempatnya dan bias mengurangi sampah agar meminimalisir dampak dari sampah yang menyebabkan penyakit, Agar setiap aktivitas yang dilakukan memberikan kenyamanan dan dampak yang positif.

1.2 Saran

Diharapkan setelah dilakukan penyuluhan ini, peserta penyuluhan dapat menerapkan pengendalian dan pengelolaan sampah dalam kehidupan sehari-hari. Kepada pihak panti asuhan Amanah untuk menekankan anak-anak panti asuhan agar anak-anak panti asuhan mau membuang sampah pada tempatnya, menerapkan pengelolaan dan pengendalian sampah dan lebih peduli pada lingkungan sekitar agar tidak tercemar oleh sampah.

DAFTAR PUSTAKA

Sistem Pengelolaan dan Upaya Penanggulangan Sampah Di Kelurahan Dufa- Dufa

KotaTernate <https://media.neliti.com/media/publications/89585-ID-sistem-pengelolaan-dan-upaya-penanggulan.pdf> (Diakses pada tanggal 23 Desember 2018)

<http://www.khulafabiotech.com/dampak-sampah-pada-kehidupan-manusia/> Diakses pada minggu 23 Desember 2018

<http://greenlandscoblogspot.com/2012/04/makalah-tentang-sampah.html>

Diakses pada minggu 23 Desember 2018

<http://kelompoklingkungan4.blogspot.com/2016/01/dampak-sampah-bagi-manusia-dan.html> (Diakses pada minggu 23 Desember 2018)

<http://www.sanitasi.net/undang-undang-no-18-tahun-2008-tentang-pengelolaan-sampah.html> Diakses pada minggu 23 Desember 2018

<https://pandaibesi.com/pengertian-3r/> Diakses pada minggu 23 Desember 2018



YAYASAN KESATUAN WANITA ISLAM (YKWI) PEKANBARU PANTI ASUHAN AMANAH

Alamat : Jl. Sakuntala / Banda Aceh, Gg. Nangka Ujung Tangkerang Telp. 43263
Kantor Pusat : Jl. Hasyim Ashari No. Telp. 21869
PEKANBARU

SURAT KETERANGAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Hj. Suarsiani
Jabatan : Pengurus Panti Asuhan Amanah
Alamat : Jl. Sakuntala / Banda Aceh, Gg. Nangka Ujung
Tangerang.

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : 1. Ari Sunaryo
2. Alviano Denoleri
3. Ario Permatasari
4. Nora Elviana
5. Imelda Rosita
6. Nur Asifa Harun
7. Fifi Ayulia
8. Putri Efendi
9. Winny Haryati
10. Wan Deyana Trianisa

Jabatan : Mahasiswa Prodi IKM, STIKes Hangtuh Pekanbaru
Bahwa benar nama tersebut diatas telah melaksanakan akan penyuluhan di panti Asuhan Amanah , Harapan Raya, Kota Pekanbaru pada tanggal 23 Desember 2018

Pekanbaru, 23 Desember 2018
Pembina Panti Asuhan Amanah Harapan Raya



Hj. Suarsiani



**SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN (STIKes)
HANG TUAH PEKANBARU**

Jl. Mustafa Sari No. 5 Tangkerang Selatan Pekanbaru, Telp. (0761) 33815 Fax. (0761) 863646
Email : info.stikes@hangtuahpekanbaru.ac.id Izin Mendiknas : 226/D/O/2002 Website : www.hangtuahpekanbaru.ac.id

Pekanbaru, 23 Desember 2018

Nomor : 6674/STIKes-HTP/XI/2018/06
Lampiran : 1 (satu) lembar
Perihal : **Permohonan izin penyuluhan**

Kepada Yth.
Pengurus Panti Asuhan Amanah
'di
Pekanbaru

Dengan hormat,

Terlebih dahulu izinkan kami mendoakan semoga bapak/ibu selalu dibawah lindungan dan diberikan begitu banyak nikmat oleh Allah SWT. Amiin.

Sehubungan untuk menyelesaikan tugas Mata Kuliah Pengelolaan Sampah Padat dan Pengendalian Vektor dengan Dosen Nila Puspita Sari, SKM, M.KM, maka bersama ini kami mohon kiranya bapak/ibu dapat memberikan izin kepada mahasiswa kami untuk melaksanakan penyuluhan ke instansi yang Bapak/Ibu pimpin (nama mahasiswa terlampir):

Adapun kegiatan ini akan dilakukan, pada:

Hari/Tanggal : Minggu, 23 Desember 2018
Waktu : 09.00 WIB s/d Selesai
Tema : Pengendalian Sampah

Demikian dapat kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik kami ucapkan terimakasih.

Hormat Kami,
Ketua

Program Studi Kesehatan Masyarakat
STIKes Hang Tuah Pekanbaru



(Ahmad Satrifa Efendi, SKM, M.Kes)
NIDN. 101309870



**SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN (STIKes)
HANG TUAH PEKANBARU**

Jl. Mustafa Sari No. 5 Tangkerang Selatan Pekanbaru, Telp. (0761) 33815 Fax. (0761) 863646
Email : info.stikes@hangtuahpekanbaru.ac.id Izin Mendiknas : 226/D/O/2002 Website : www.hangtuahpekanbaru.ac.id

Lampiran : Surat No.6674/Prodi-Kemas/STIKes-HTP/X/2018
Perihal : Permohonan Izin Penyuluhan

DAFTAR NAMA MAHASISWA

No	Nama	NIM
1	Ari Sunaryo	16011083
2	Alviano Denoleri	16011130
3	Ario Permatasari	16011156
4	Nora Elviana	16011120
5	Imelda Rosita	16011193
6	Nur Asifa Harun	16011073
7	Fifi Ayulia	16011071
8	Putri Efendi	16011221
9	Winy Haryanti	16011151
10	Wan Deyana Trianisa	16011113

Hormat Kami,
Ketua

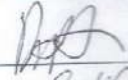


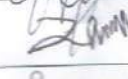


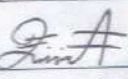


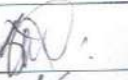

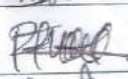
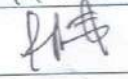

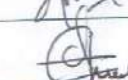
Program Studi Kesehatan Masyarakat
STIKes Hang Tuah Pekanbaru



(Ahmad Satria Efendi, SKM, M.Kes)
NIDN. 101309870

ABSENSI KEHADIRAN PESERTA PENYULUHAN
Di PANTI ASUHAN AMANAH

HARI/TANGGAL : MINGGU, 23 DESEMBER 2018
 TEMPAT : PANTI ASUHAN AMANAH
 MATERI : PENGENDALIAN SAMPAH

NO	NAMA PESERTA	TANDA TANGAN
1	m. dafi yuhanda	
2	Sofyan	
3	Yaumul Falaah	
4	Zandi	
5	ISKANDAR	
6	Rozan D.P	
7	Muhammad. ZIKBA	
8	Hidayat	
9	ANDRA	
10	ANGGI ANUGERAH	-
11	Supriadi Supriadi	
12	ELA NOFA	
13	RATI JULIANA	
14	LIVI	
15	SARDEVI	
16	AMELIA SAPITRI	
17	DEA RAMADANI	

19	PUJA MUI AYU	<i>Puja</i>
20	ERVI HEIMALIA	<i>Ervi</i>
21	DERA PROMIKA	<i>Dera D</i>
22	KAMELIA NUR AZZARA	<i>Kame</i>
23	SIFA DEWI AGGRAIMI	<i>Sifa</i>
24	ZAIMA	<i>Zeyen Zaima</i>
25	LAILA RAMADANI	<i>Laila</i>
26	MAHDA AZZARA	<i>Maha</i>
27	VIVI TARA ZABITA	<i>Vivi</i>
28	INTAN PURNAMA SARI	<i>Intan</i>
29	VANESA	<i>Vanessa</i>
30	LARA RAMADANI	<i>Lara</i>
31	MANDA	<i>Manda</i>
32	NIA GAVURA RIZQI	<i>Nia</i>
33		
34		
35		
36		
37		
38		
39		
40		
41		
42		

Dokumentasi



(Pembukaan oleh moderator)



(Kata sambutan Panti Asuhan)



(Pretest dan pemberian materi)



(Asah otak untuk keseimbangan otak kiri dan otak kanan)



(Pemberian sembako ke Panti Asuhan Amanah)



(Foto bersama)